



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian tentang pengaruh Training Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Budaya Organisasi di PT. Bumi Lamongan Sejati (Wisata Bahari Lamongan) menggunakan pendekatan kuantitatif.

(Sugiyono, 2013) mendefinisikan metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik, sedangkan tujuan dari penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang memiliki tujuan untuk meneliti hubungan antar variabel - variabel yang ingin diteliti. Dijelaskan (Sugiyono, 2013) metode kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian pada populasi yang luas, permasalahan sudah jelas, teramati, terukur, dan peneliti bermaksud menguji hipotesis yang telah dikembangkan oleh peneliti

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini variabel meliputi kajian intensif pada Training melalui budaya organisasi terhadap Kinerja Karyawan

Penelitian bersifat eksplanatori yang bermaksud untuk memberikan penjelasan hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis sekaligus melakukan eksplanasi. Sehingga dalam penelitian ini metode eksplanatori digunakan untuk mengetahui pengaruh Training melalui budaya organisasi terhadap Kinerja Karyawan

3.1.3 Setting Penelitian

PT. Bumi lamongan sejati atau yang lebih dikenal dengan Wisata Bahari Lamongan dengan lokasi di jalan raya Daendels, Desa Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, dengan nomor telpon (0322) 666111, dengan www.wisatabaharilamongan.com. Berada pada 50 km sebelah utara kota

Lamongan. Keunikannya berwujud batu karang yang menjorok ke laut menyerupai kodok yang siap melompat. Pantai ini sudah dikenal sejak zaman kolonial Belanda dan pernah menjadi pusat perhatian rakyat Indonesia bahkan dunia, yaitu terjadinya gerhana matahari total pada tanggal 11 Juni 1983 dimana NASA menunjuk Tanjung kodok sebagai lokasi observasi ilmiah para pakar astronomi Internasional.

Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa perusahaan tersebut berupaya mengkaji dan ingin meningkatkan Kinerja Perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

(Sugiyono, 2015a) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sekaran & Bougie, 2016) Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik yang ingin peneliti selidiki. Ini adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik yang peneliti ingin membuat kesimpulan (berdasarkan statistik sampel). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dengan jumlah populasi total 125 karyawan.

3.2.2 Sampel

(Sugiyono, 2015a) sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi, jika populasi besar maka peneliti tak mungkin mempelajari seluruh yang terdapat dalam populasi, contohnya disebabkan keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti menggunakan sampel untuk diambil dari populasi. Sampel yang dipakai wajib benar- benar dapat mewakili.

(Sekaran & Bougie, 2016) Sampel adalah bagian dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih darinya. Dengan kata lain, beberapa, tetapi tidak semua, elemen populasi membentuk sampel. Dengan demikian, sampel adalah subkelompok atau himpunan bagian dari populasi. Dengan mempelajari

sampel, peneliti harus dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan untuk populasi yang diinginkan.

Menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*. (Sugiyono, 2015a) *Probability Sampling* teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sekaran & Bougie, 2016) Dalam desain *sampling* probabilitas tak terbatas, yang lebih dikenal sebagai *sampling* acak sederhana, setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang diketahui dan sama untuk dipilih sebagai subjek.

Teknik pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling*. (Sugiyono, 2015a) *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian yang dilakukan ini anggota populasi dianggap homogen.

Setelah menentukan teknik sampel yang digunakan, selanjutnya dilakukan penentuan jumlah ukuran sampel minimum penelitian yang harus diambil. (Tejada & Punzalan, 2012) Sejumlah studi penelitian menggunakan apa yang disebut rumus Slovin untuk mendapatkan ukuran sampel. Rumus Slovin dilambangkan dengan n ukuran sampel, N adalah ukuran populasi, dan e adalah *Margin Of Error*. Penelitian ini berukuran $N = 125$ karyawan dengan *Margin Of Error* $e = 0,05$ menggunakan pendekatan perhitungan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{125}{1+125(0.05)^2} = 95$$

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dapat diartikan sebuah atribut yang mana terdiri dari suatu objek atau seseorang yang mempunyai karakteristik variasi dari satu orang dengan suatu objek lain (Sugiyono, 2015a). Berikut dibawah ini adalah variabel berserta indikator-indikator pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini yang

terdiri dari variabel Independen, variabel Dependen, Variabel Moderasi beserta definisi-definisi dan penjelasan indikator pernyataan.

3.3.1 Variabel X (Eksogenous)

Variabel eksogen yaitu variabel yang memberikan pengaruh pada hubungan sebab akibat antara dua variabel dalam beberapa cara, dan perlu dikendalikan Pendapat (Sekaran & Bougie, 2016). Variabel eksogen (*Exogenous*) adalah variabel *independent* yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya di dalam model. Simbol untuk variabel indikator / *manifest* : X dan Simbol untuk variabel *latent* : ξ (X_i).

(Sugiyono, 2015b) menjelaskan variabel independen disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *Antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sekaran & Bougie, 2016) Umumnya variabel independen adalah salah satu yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negatif. Artinya, ketika variabel bebas ada, variabel terikat juga ada, dan dengan setiap unit kenaikan variabel bebas, ada kenaikan atau penurunan variabel terikat. Dengan kata lain, varians dalam variabel dependen diperhitungkan oleh variabel independen.

1) *Training* (X_1)

Sedarmayanti (2019:107) untuk memperoleh pengetahuan, maka perlu mengubahnya menjadi bentuk yang berguna, menerapkan atau menggunakannya, dan melindunginya. Nilai-nilai manajemen pengetahuan yang menjadi indikator training telah dijelaskan beberapa penulis meliputi :

- a. Kemampuan mengambil keputusan
- b. Kemampuan interaksi
- c. Pemahaman Tugas
- d. Pengetahuan organisasi

Tabel 3. 1. Indikator Dan Pernyataan variable training

No.	Indikator	Pernyataan
1	Kemampuan mengambil keputusan	Training yang diberikan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan
2	Kemampuan inetraksi	Training program memberikan pengembangan kemampuan melakukan interaksi dengan yang lain
3	Pemahaman tugas	Training mampu meningkatkan pemahaman tugas jabatan
4	Pengetahuan organisasi	Training mampu meningkatkan kemampuan umum

Sumber : Sedarmayanti (2019:107)

3.3.2 Terikat (Y) (Endogenous)

Merupakan kebalikan Exogenous, variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam model, variabel yang memiliki panah menunjuk ke arah mereka, disebut variabel endogen (Keith, 2019:266). Variabel endogen (*endogenous*) adalah variabel *dependent* yang dipengaruhi paling sedikit satu variabel eksogen. Variabel endogen ditunjukkan dengan adanya paling sedikit satu anak panah yang menuju variabel tersebut. Simbol untuk variabel indikator / *manifest* : Y dan simbol untuk variabel *latent* : η (Eta).

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan menggambarkan variabel dependen, atau menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dengan kata lain, itu adalah variabel utama yang cocok diselidiki sebagai faktor yang layak (Sekaran & Bougie, 2016). Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015b). Menjelaskan kembali (Sekaran & Bougie, 2016) Melalui analisis variabel dependen (yaitu, menemukan variabel apa yang mempengaruhinya), dimungkinkan untuk menemukan jawaban atau solusi dari masalah tersebut.

1) Kinerja Karyawan (Y)

kinerja karyawan sebagai hasil dari proses yang dilakukan oleh individu-individu yang ada di dalamnya berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan.

- a. Kualitas Kerja
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan Waktu
- d. Tanggung Jawab

Tabel 3. 2. Indikator Dan Pernyataan Variabel Kinerja Karyawan

No.	Indikator	Pernyataan
1	Kualitas Kerja	Karyawan memberikan kualitas kerja yang mencapai harapan perusahaan
2	Kuantitas	Karyawan senantiasa meningkatkan kuantitas dari sasaran yang diberikan perusahaan
3	Ketepatan Waktu	Karyawan menyelesaikan target kerja yang diberikan atasan tetap waktu
4	Tanggung Jawab	Karyawan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai dengan yang diberikan oleh perusahaan

3.3.3 Variabel Moderasi (Z)

Variabel pemoderasi adalah salah satu yang memiliki efek kontingen yang kuat pada hubungan variabel independen-variabel dependen. Artinya, kehadiran variabel ketiga (variabel moderator) memodifikasi hubungan asli antara variabel independen dan dependen (Sekaran & Bougie, 2016).

Istilah moderasi terkadang dikacaukan dengan istilah mediasi. Mediasi menggambarkan proses dimana satu variabel memiliki efek tidak langsung pada variabel lain melalui variabel mediasi lainnya (Keith, 2019). Karena koefisien regresi mewakili kemiringan garis regresi, moderasi sering digambarkan sebagai perbedaan kemiringan antar kelompok. Interaksi, atau moderasi, sering dapat digambarkan dengan menggunakan pernyataan “itu tergantung” (Keith, 2019).

1) Budaya Organisasi (Z)

Budaya organisasi merupakan suatu sistem berbagi arti yang dilakukan oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lainnya. Karakteristik budaya organisasi menurut Menurut Schein, 2003:76

: indikator budaya organisasi telah dijelaskan beberapa penulis meliputi :

- a. Peraturan yang berlaku
- b. Norma yang berlaku
- c. Nilai-Nilai
- d. Iklim organisasi

Tabel 3. 3. Indikator Dan Pernyataan Variabel Budaya Organisasi

No.	Indikator	Pernyataan
1	Peraturan yang berlaku	Peraturan-peraturan perilaku yang harus dipatuhi. Anggota organisasi saling berinteraksi dengan menggunakan tata cara, istilah, dan bahasa yang sama yang mencerminkan sikap yang baik dan saling menghormati
2	Norma yang berlaku	suatu standar mengenai perilaku yang ditampilkan termasuk pedoman tentang apa saja yang harus dilakukan, yaitu tidak berlebihan tetapi tidak juga kurang
3	Nilai nilai yang ada	Nilai-nilai pedoman, adanya nilai-nilai terpenting dalam organisasi yang diharapkan dianut oleh para anggotanya
4.	Iklim organisasi	perasaan mengenai organisasi secara keseluruhan yang dicerminkan oleh tata letak fisik, cara para anggota berinteraksi, dan cara mereka berhubungan dengan pelanggan atau lingkungan di luar organisasi

Sumber : Karakteristik budaya organisasi Schein dan Dessler

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi training, budaya organisasi dan kinerja karyawan. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan Kuesioner. Instrumen pengumpulan data melalui *Form Digital*. Dalam penyusunan tesis ini penulis mengambil objek penelitian PT. bumi lamongan sejati. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner.

3.4.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari Sikap-sikap, perilaku serta karakteristik di beberapa pengguna metode. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang sudah disediakan jawaban alternatifnya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Kuesioner ini akan dibagikan kepada karyawan PT. Bumi Lamongan Sejati.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer pada penelitian ini meliputi data hasil dari pengisian kuesioner yang telah dilakukan penyebaran pada responden, dimana responden yang dimaksud yaitu karyawan PT. Bumi Lamongan Sejati.

3.6 Metode Analisis Data

Pada tahapan ini data yang sudah dikumpulkan di-manage untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Manajemen dan proses pengolahan data inilah yang disebut analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Kuantitatif.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analisis kuantitatif. Metode ini merupakan gabungan antara deskripsi, analisis mendalam didukung literatur terkemuka. Langkah kerja metode ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis unsur-unsur Sumber Daya Manusia (SDM) guna mendorong program transformasi perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis.

Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan berbagai karakteristik data, seperti rata-rata (*mean*), simpangan baku (*Standard Deviation*), varians (*Variance*), nilai minimal (*Minimum*), dan nilai maksimum (*Maximum*) pada masing-masing variabel.

3.6.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel penelitian ini diukur dengan memberikan nilai skoring, dengan memberikan skala 1-5 atau skala untuk mengukur dalam penelitian ini adalah skala likert, pengukuran skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap dari seseorang yang mengacu pada pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang akan fenomena yang telah terjadi di sekitarnya. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi pernyataan indikator variabel yang mana indikator tersebut berisikan beban skoring (Sugiyono, 2015a).

Pemberian *Skoring* dalam penelitian ini terdiri dari 5 kategori jawaban sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju (SS) : skor 5
- b) Setuju (S) : skor 4
- c) Cukup Setuju (N) : skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) : skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

3.6.3 Analisis Data

Analisis data merupakan menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengetahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu tau beberapa komponen dengan keseluruhan. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan SPSS 22.

A. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Ghozali, 2016).

B. Uji Model Pengukuran

Model pengukuran menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel lainnya..

a) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi.

Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

X = Skor item

Y = Skor total

XY = Skor Pertanyaan

N = Jumlah responden untuk diuji coba

r = Korelasi *Produk moment*

Hasil Validitas dapat dilihat pada Output Cronbach Alpha kolom Correlated Item – Total Correlation dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif, maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016:72).

b) Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu variable dapat diuji dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

Rumus Alpha digunakan untuk mencari realibilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian .

Apabila varians yang diteliti mempunyai cronbach's alpha $\alpha > 70\%$ (0,70) maka variable tersebut dikatakan reliable, sebaliknya cronbach's alpha $\alpha < 70\%$ (0,70) maka variable tersebut dikatakan tidak reliable.(Ghozali, 2016).

C. Uji Path Analisis

Path Analysis merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogeneous terhadap variabel dependen endogeneous Menurut Imam Ghozali analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. untuk menjaga akurasi dan validitas penelitian maka peneliti dalam hal ini akan menggunakan SPSS (Statistic Program Service Solution) versi 22

D. Uji sobbel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh uji sobel (sobel test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Z) melalui variabel Intervening (Y), dimana pada penelitian ini adalah pengaruh mediasi training melalui budaya organisasi terhadap kinerja karyawan $b^2sa + a^2sb + sa^2.sb^2$

$$sab = \sqrt{b^2sa + a^2sb + sa^2.sb^2}$$

Keterangan:

Sa = standar error koefisien a

Sb = standar error koefisien b

b = koefisien variabel mediasi

a = koefisien variabel bebas

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai thitung dibandingkan dengan nilai nilai ttabel, jika nilai thitung > nilai ttabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Herlina & Diputra, 2018:21)

